

Literasi Melalui Pendidikan Olahraga Rekreasi Trekking Untuk Meningkatkan Minat Anak Dalam Berolahraga Di Masa Pandemi Covid – 19

Ani Kurniawati¹, Ari Nursandi², Mochamad Rizky Baresi³, Iqra Chandra⁴,
Ikhsan Muhlis⁵, Raihan Fadlan Faturrohman⁶, Wafiq Fakhri Najmudin⁷

anikurniawati@uniga.ac.id

UNIVERSITAS GARUT

Abstrak

Literasi merupakan sebuah kemampuan individu mengolah dan memahami informasi saat membaca atau menulis. Literasi lebih dari sekedar kemampuan baca tulis, oleh karena itu, literasi tidak terlepas dari keterampilan bahasa yang pengetahuan bahasa tulis dan lisan yang memerlukan serangkaian kognitif, pengetahuan tentang genre dan kultural. Literasi tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Literasi menjadi sarana siswa dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkannya di bangku sekolah. olahraga rekreasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pada waktu luang guna mendapatkan kesenangan tersendiri. olahraga rekreasi *trekking* ini digunakan untuk menarik minat anak pada olahraga yang memang jarang dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian kepada anak menunjukkan bahwa ketertarikan anak pada olahraga sangat signifikan melalui olahraga rekreasi trekking yang dimaksudkan untuk meningkatkan minat anak dalam berolahraga.

Kata kunci: Literasi, Literasi Pendidikan, Olahraga rekreasi, Olahraga Rekreasi *Trekking*

I. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Covid - 19 merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.) dengan cara memberikan pengalaman belajar dan bekerja mahasiswa dalam kegiatan

pembangunan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan secara luring dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu. kegiatan dan pengelolaan KKN Tematik Covid - 19 dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara luring dengan kongkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dimana mereka ditempatkan. Memberikan pengalaman belajar kepada masyarakat untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus di masa pandemi Covid - 19 sekaligus sebagai proses pembelajaran serta mengabdikan kepada masyarakat yang sedang membangun mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang sedang dihadapi.

Pada masa pandemi ini anak jadi kurang dalam literasi dari segi pendidikan ataupun dari segi kegiatan, literasi merupakan salah satu suatu kegiatan yang meliputi tanggapan, pemahaman, dan kegiatan kehidupan sehari - hari yang tersusun dan diaplikasikan melalui kegiatan pembelajaran. (Permendikbud, 2016) literasi dalam pembelajaran yaitu kegiatan bertujuan untuk mempertahankan minat baca peserta didik terhadap bacaan dan kegiatan membaca serta meningkatkan kecakapan literasi (membaca dan menulis) peserta didik dengan menggunakan buku pengayaan dan buku teks pembelajaran. Maka literasi merupakan sebuah kemampuan individu mengolah dan memahami informasi saat membaca atau menulis

Olahraga rekreasi *trekking* merupakan salah satu kegiatan yang mengeksplor alam sekitar guna mendapatkan kesenangan bagi diri sendiri ataupun kelompok. (Loviani, 2017) mengemukakan bahwa olahraga rekreasi merupakan olahraga yang dilakukan diwaktu luang didasarkan atas dasar keinginan sendiri berharap dengan aktivitas olahraga rekreasi tersebut mempengaruhi rasa senang. Rasa senang yang diinginkan boleh dari aktivitas olahraga rekreasi, bisa membuat anak bergairah, bersemangat untuk melakukan aktivitas belajar khususnya belajar olahraga. Sama seperti (Sara & Komaini, 2018) menyatakan bahwa olahraga rekreasi adalah olahraga yang mengarahkan kepada aktivitas gerak yang bertujuan untuk kesenangan dan kegembiraan. Kesimpulan dari kutipan di atas adalah olahraga rekreasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pada waktu luang guna mendapatkan kesenangan tersendiri.

Di masa sekarang tidak banyak anak yang menyukai olahraga dikarenakan kemajuan teknologi yang mempengaruhi anak, Olahraga rekreasi *trekking* ini digunakan untuk menarik minat anak usia dini terhadap olahraga yang memang jarang dilakukan di daerah Kelurahan Margawati Kecamatan Garut Kota. Antusias anak mengikuti kegiatan ini sangatlah tinggi sehingga banyak dari anak mengikuti kegiatan ini melebihi ekspektasi. Kegiatan ini juga

berpengaruh terhadap minat anak usia dini dalam berolahraga. Olahraga rekreasi *trekking* ini juga mengasah kemampuan terhadap afektif, psikomotorik dan kognitif anak supaya anak lebih giat dalam pengetahuan, kekompakan dan keaktifan anak di lapangan. Di masa pandemi ini anak kurang akan kegiatan olahraga sehingga minat anak kurang dalam kegiatan berolahraga.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian melalui pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan Literasi Olahraga Rekreasi di Desa Margawati Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut dalam melakukan membangun minat olahraga anak usia dini melalui program Literasi Olahraga Rekreasi *Trekking*. Kegiatan ini adalah ide atau rancangan yang memuat komposisi aktivitas anak usia dini. Pengaplikasiannya dengan pengujian di setiap pos dengan pertanyaan ataupun kegiatan fisik agar anak lebih memaksimalkan dalam kekompakan dan keberanian pribadi untuk mengemukakan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dengan melakukan game atau kuis.

II. Metode

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. (Yunitasari & Hanifah, 2020) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Metode penelitian kualitatif ini tidak dimanipulasi oleh peneliti, analisis data berdasarkan fakta - fakta yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2015).

Sumber data yang diambil oleh peneliti yaitu hasil dari melaksanakan kegiatan Olahraga Rekreasi *Trekking* pada anak usia dini yang meliputi beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan
 - a. Mengumpulkan data anak usia dini.
 - b. Membagikan anak yang telah di data sesuai dengan usia anak.
 - c. Pembagian kelompok anak dengan membagi rata anak.
2. Kegiatan Olahraga Rekreasi *Trekking*

Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan game dan tes pertanyaan kepada anak usia dini agar terbentuk dan terlihatnya karakteristik anak dalam minat berolahraga.
3. Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilaksanakan setelah kegiatan selesai di posko mahasiswa dengan tujuan mengetahui bagaimana antusias anak terhadap olahraga dan kekurangan dari kegiatan tersebut agar kegiatan yang akan dilaksanakan terkait olahraga rekreasi *trekking* nanti dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

III. Hasil Dan Pembahasan

Literasi Olahraga Rekreasi *Trekking* ini merupakan salah satu kegiatan yang mengukur pengetahuan, kekompakan, dan karakteristik anak dalam minat berolahraga. Olahraga rekreasi *trekking* juga merupakan kegiatan berjalan jauh yang tidak bisa di prediksi medannya (Maulana, 2020). Olahraga rekreasi *trekking* ini di adakan agar anak lebih memahami arti dari kekompakan dan berkembangnya pengetahuan anak usia dini, dalam kegiatan ini secara tidak langsung anak di ajak untuk berminat dalam berolahraga.

Antusias anak terhadap olahraga sangatlah tinggi karena dari peserta anak usia dini tersebut anak lebih banyak dari target yang ditentukan. Selama kegiatan anak bisa lebih aktif dari biasanya dan anak lebih kompak dari sebelumnya, pembinaan yang dilakukan lebih mudah dipahami oleh anak dengan memperhatikan karakteristik anak. Kegiatan ini juga berguna untuk menambah wawasan pengetahuan anak dalam berolahraga dan keagamaan.

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pada bulan September 2021. Pada tahap ini kelompok kami melakukan kegiatan Literasi Olahraga Rekreasi *Trekking* kepada anak usia dini melalui Olahraga *Trekking* di wilayah RW 14 dan RW 18 Kelurahan Margawati Kecamatan Garut Kota. Adapun kegiatan literasi olahraga rekreasi *trekking* pada anak usia dini tersebut, tampilannya sebagai berikut:



Gambar 1. Acara Pembukaan Literasi Olahraga Rekreasi *Trekking*

Acara pembukaan ini merupakan suatu pemberian pembekalan kepada peserta Literasi Olahraga Rekreasi *Trekking* dalam menarik minat olahraga anak usia dini.



Gambar 2. Memberikan pengarahan terkait acara Olahraga Rekreasi *Trekking*

Pemberian pemahaman terkait kegiatan ini merupakan salah satu cara penilaian mahasiswa terhadap cepat tanggap anak, dan anak sangat memahami akan pengarahan tersebut dengan antusias yang tinggi.



Gambar 3. Salah satu Pos Penguji Pengetahuan Anak Usia Dini

Kegiatan pos merupakan salah satu cara pengujian anak dalam hal pengetahuan, kekompakan, dan keaktifan anak usia dini dalam minat keolahragaan. Namun diluar dugaan anak usia dini tersebut sangat antusias akan suatu permainan keolahragaan tersebut.



Gambar 4. Pengarahan dan pemberian game oleh DPL kepada anak usia dini

Pemberian pengajaran dan game oleh DPL merupakan salah satu hal yang sangat efektif agar anak lebih berani mengemukakan pendapatnya di depan umum. Anak dapat berinteraksi dengan anak lainnya agar terjalannya suatu kehidupan sosial yang memang sangat penting serta menumbuh kembangkan minat anak dalam berolahraga bersama teman lainnya.

Pembahasan jurnal ini sampai pada hasil daripada penelitian kepada anak yang menunjukkan bahwa ketertarikan anak pada olahraga sangat signifikan melalui olahraga rekreasi *trekking* yang dimaksudkan untuk meningkatkan minat anak dalam berolahraga.

IV. KESIMPULAN

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi kesehatan, ada berbagai aspek yang dapat kita lakukan untuk dapat menumbuh kembangkan minat anak usia dini agar dapat berolahraga. Salah satunya yaitu dengan memberikan dorongan berupa kegiatan olahraga rekreasi agar minat anak dalam berolahraga meningkat. Pilihan kegiatan olahraga rekreasi *trekking* merupakan pilihan yang tepat untuk anak agar anak senantiasa menumbuh kembangkan minat anak dalam bidang keolahragaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Margawati Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut. Laporan pengabdian ini dibuat sebagai pengabdian kami sebagai akademisi dalam membantu masalah - masalah yang terjadi di masyarakat khususnya masalah minat dalam berolahraga. Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Hilda Ainissyifa, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Para Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.
3. Kepala Desa Margawati Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan ini.
4. Masyarakat dan Anak Usia Dini yang telah membantu dalam melakukan kegiatan Literasi Olahraga Rekreasi *Trekking* ini, sehingga dukungan ini menjadi motivasi bagi penulis untuk memberikan sembangsih tepat guna bagi pengembangan minat olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Loviani, S. D. (2017). PENGARUH OLAHRAGA REKREASI HIKING TERHADAP KEBUGARAN JASMANI SISWA DI SMA NEGERI 1 CONGGEANG KABUPATEN SUMEDANG. *JURNAL EDUKASI SEBELAS APRIL*, 3(1), 1–7.
- Permendikbud. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan a. *Resma*, 3(2), 13–22.
- Sara, F., & Komaini, A. (2018). Manajemen Pengelolaan Olahraga Rekreasi Trekking Di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman. *Jurnal Stamina*, 1(July), 1–23.
- Sugiyono. (2015). metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. In *Bandung Alfabeta* (p. 143).
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>.